

The Effect of Corporate Governance, Capital Intensity, and Operational Performance on Tax Avoidance with Independent Commissioner and Audit Committee as Moderating

By Muhammad Dany Saputro

Abstract

Tax avoidance is a legal practice for companies to do, but is not expected by the government, especially in Indonesia. This study aims to analyze the effect of corporate governance, capital intensity, and operational performance on tax avoidance as well as independent commissioners and audit committees as a proxy for the independent variable, namely corporate governance, but also as a moderating variable between the effect of capital intensity and operational performance on tax avoidance. This research uses quantitative methods with secondary data types. The sample in this study was obtained using a purposive sampling technique and resulted in a total sample of 67 manufacturing companies in the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) using the Stata Version 16 program with a significance level of 1%, 5%, and 10%. The results of this study indicate that independent commissioners and operational performance have a significant negative effect on tax avoidance. Meanwhile, the audit committee and capital intensity have no significant effect on tax avoidance. Then, independent commissioners and audit committees cannot moderate the effect of capital intensity and operational performance on tax avoidance.

Keywords: Tax Avoidance; Corporate Governance; Capital Intensity; Operational Performance.

Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Modal, dan Kinerja Operasional Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Komisaris Independen dan Komite Audit Sebagai Moderasi

Oleh Muhammad Dany Saputro

Abstrak

Penghindaran pajak menjadi suatu praktik yang legal untuk dilakukan perusahaan, namun tidak diharapkan terjadi oleh pemerintah khususnya di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh tata kelola perusahaan, intensitas modal, dan kinerja operasional terhadap penghindaran pajak serta komisaris independen dan komite audit selain sebagai proksi dari variabel independen yaitu tata kelola perusahaan, tetapi juga sebagai variabel moderasi antara pengaruh intensitas modal dan kinerja operasional terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data sekunder. Sampel pada penelitian ini diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan jumlah sampel sebanyak 67 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis (MRA)* menggunakan program Stata Versi 16 dengan tingkat signifikansi 1%, 5%, dan 10%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen dan kinerja operasional berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan komite audit dan intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Kemudian, untuk komisaris independen dan komite audit tidak dapat memoderasi pengaruh intensitas modal dan kinerja operasional terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Penghindaran Pajak; Tata Kelola Perusahaan; Intensitas Modal; Kinerja Operasional.